

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi konsep teori.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis penerapan sertifikasi HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) dalam meningkatkan penjualan perspektif manajemen syariah yang ada di CV. Bolu Ketan Mendut Sidoarjo.

Metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengkaji status sekelompok manusia suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 186.

Hal ini karena penelitian kualitatif merupakan instrumen yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam kepada peneliti tentang masalah yang terkait dengan fenomena yang ditemukan secara langsung, sekaligus melakukan sendiri kegiatan penelitian di lapangan. Hal inilah yang menjadi dasar penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sebagai instrumen utama berfungsi adalah menentukan fokus penelitian, memilih penyedia sebagai sumber data, mengumpulkan pengumpulan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.³ Oleh karena itu, kehadiran dan keterlibatan peneliti sangat penting, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di CV. Bolu Ketan Mendut Perumahan Dian Regency, Jl. Raya Nusantara No. 151, Tropodo Wetan, Tropodo, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Lokasi usaha tersebut dapat mudah diakses baik roda dua dan roda empat memudahkan proses pengiriman produk

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 222.

atau bahan baku. Selain itu daerah ini merupakan sentra industri mengingat banyak produksi perusahaan swasta besar hingga kecil di daerah Tropodo Kecamatan Waru.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama yakni kata-kata dan tindakan, dan selebihnya merupakan data tambahan berupa dokumen.⁴

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang akan diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya, dan merupakan sumber utama penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil pengamatan langsung pada objek penelitian yaitu wawancara kepada pimpinan usaha, karyawan dan juga konsumen yang terlibat guna mendapatkan informasi mengenai peran sertifikasi HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) dalam meningkatkan penjualan perspektif manajemen syariah di CV. Bolu Ketan Mendut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, baik melalui orang maupun melalui catatan dokumen, sifatnya lebih baku sering pula disebut “sumber pustaka baku” atau sifatnya lebih permanen, pada umumnya memiliki waktu, masa usia

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), 114.

⁵ Marzuki, , *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPFE UII, 2002), 55.

terbit yang lebih lama.⁶ Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan peneliti berasal literatur berupa buku, artikel, dan jurnal yang membahas mengenai penerapan sertifikasi HACCP.

Dokumen yang didapatkan peneliti untuk menyusun penelitian ini adalah profil perusahaan, data penjualan, penghargaan yang diterima perusahaan, data produk dan legalitas usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, dengan ini untuk menjawab dan mendiskripsikan permasalahan yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.

1. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek peneliti.⁷ Melalui wawancara ini, peneliti dapat mempelajari lebih jauh tentang responden dalam memaknai situasi dan fenomena yang ada. Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yakni

⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 164.

⁷ Yunus Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 358.p

studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan dalam pedoman wawancara tidak terstruktur. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan langsung kepada pemilik (*owner*) CV. Bolu Ketan Mendut, karyawan bagian produksi, kemudian beberapa konsumen.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif secara umum dapat diartikan sebagai pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data.⁸ Pada penelitian ini, penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian, sehingga peneliti mengetahui situasi dan kondisi di lapangan sebelum dan sesudah melakukan penelitian. Oleh karena itu, observasi dilakukan untuk mendukung data yang diperoleh dari kajian-kajian literatur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. Menurut Sugioyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan gambar, atau karya monumental dari seseorang, teknis dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan sumber data

⁸ Lims Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 216.

yang terdiri dari dokumen dan rekaman.⁹ Adapun sumber data yang diperoleh adalah dokumentasi berupa foto dan hal-hal yang lain.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditemukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Untuk mengecek keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan, Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi, dan menelaah kembali sumber data baru yang ditemui. Hal ini untuk menjalin keakraban antara peneliti dengan narasumber.
2. Meningkatkan Ketekunan, Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai buku referensi dan hasil penelitian serta dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁰
3. *Triangulasi*, *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Patton, ada dua jenis triangulasi:

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 176.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 270–73.

- a. *Triangulasi* dengan sumber, berarti membandingkan data wawancara dengan isi dokumen yang relevan berarti membandingkan dan memverifikasi tingkat kepastian informasi yang diperoleh melalui waktu dan sarana yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹¹
- b. *Triangulasi* dengan metode, berarti penggunaan berbagai metode untuk menyelidiki hal-hal seperti metode wawancara kepada pemilik dan metode observasi.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan tangan, dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, mengaturnya dalam pola, dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan:

1. Reduksi data atau Penyederhanaan (*data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 330.

¹² Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses Dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2011), 189.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 244.

penelitian berlangsung. Proses reduksi data ini memungkinkan peneliti untuk memutuskan data mana yang hendak dikode dan data mana yang harus dibuang. Ini adalah bentuk analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan, membimbing, membuang, dan mengatur data sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁴

2. Penyajian Data (*date display*)

Penyajian data ialah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁵ Penyajian data digunakan sebagai acuan untuk lebih memahami kasus dan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis penyajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.¹⁶

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*)

Kesimpulan adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk objek penelitian deskriptif dengan berpedoman kajian penelitian.¹⁷

¹⁴ Etta Mamang sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 199.

¹⁵ Etta Mamang sangadji dan Sopiah, 200.

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 211.

¹⁷ Ibid, 212.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap sebelum ke lapangan, melingkupi kegiatan menyusul proposal penelitian, bimbingan proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, dan seminar proposal.
2. Tahap pekerjaan lapangan, melingkupi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkini dengan fokus pada penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, melingkupi kegiatan organisasi data, memberi makna dan memvalidasi data.
4. Tahap penulisan laporan, melingkupi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, kemudian memberikan hasil dari penelitian tersebut.